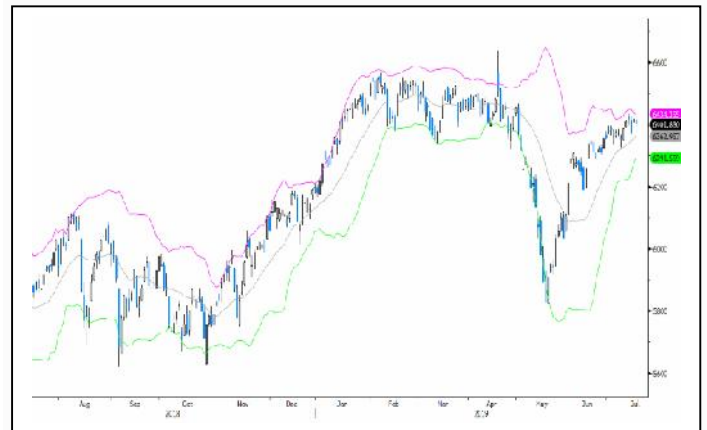


NEWS HEADLINES

- UNTR optimis anak usahanya akan capai target kinerja
- ACST realisasikan kontrak baru senilai Rp1,43 triliun
- KLBF bersama Scivision Biotech rambah sektor kecantikan
- BBRI targetkan kredit sindikasi Rp30 triliun
- BBNI berikan pinjaman Rp300 miliar ke Sejahtera Group
- BBTN akan terbitkan EBA-SP hingga Rp4 triliun
- BDMN targetkan penyaluran KPR Rp10 triliun
- Pefindo tegaskan peringkat obligasi BNGA di idAAA
- Pendapatan dan laba bersih BBYB turun pada semester I-2019
- ASRM berencana bagikan sama bonus
- Unitras Pratama tambah kepemilikan di SRTG
- TLKM dorong frekuensi 2,6 GHz
- BSDE bukukan marketing sales Rp2,7 triliun
- LPKR peroleh Rp11 triliun dari rights issue
- Acting in concert penyebab perubahan pengendali KIIA
- GMCW bukukan pendapatan 1H19 Rp13,35 miliar
- Laba semester I/2019 SRIL naik 12,28% YoY
- Laba bersih ARNA meningkat 46,6% YoY pada semester I-2019
- Laba IDPR turun hingga Juni 2019
- IPTV tandatangani perjanjian dengan K-Vision

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6385/6368/6346
Resistance Level	6424/6445/6463
Major Trend	Up
Minor Trend	Up

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6401.880	-16.354	15583.439	7668.928
LQ-45	1025.526	-2.613	2440.717	4416.134

MARKET REVIEW

Pemerintah China menampik pernyataan dari Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump yang menyatakan bahwa perlambatan perekonomian China disebabkan oleh perang dagang dengan AS dan memberikan keyakinan terhadap Trump bahwa pemerintah China berada dalam tekanan untuk mencapai kesepakatan damai. Hal tersebut dinilai tidak sesuai oleh pihak China yang telah mencapai pertumbuhan PDB per kuartal II di level 6.2%, sesuai dengan konsensus dan range pertumbuhan disekitar 6.0% hingga 6.5%. Adapun perlambatan terhadap pertumbuhan ekonomi disebabkan oleh adanya shifting dari industri yang berorientasi terhadap ekspor menjadi industri tertier atau bidang jasa. Selain itu, pertumbuhan ekonomi China juga dinilai stabil mengingat tingginya tingkat ketidakpastian dan perlambatan ekonomi secara global. Terhadap tensi yang tak kunjung usai, pelaku pasar bersikap lebih waspada dan wait-and-see terhadap perkembangan negosiasi antara kedua belah pihak. Bursa saham di Asia dan Eropa diperdagangkan secara mixed di area konsolidasi seiring dengan penantian terhadap data penjualan ritel dari AS yang diperkirakan untuk melambat ke 0.1% secara MoM dibandingkan periode sebelumnya di 0.5%. Aktifitas perekonomian yang seiring mereda dan meredupkan tekanan inflasi semakin memperkuat keyakinan investor terhadap pemangkasan tingkat suku bunga FFR sebesar 25 basis poin pada pertemuan 31 Juli mendatang. Keyakinan terhadap pemangkasan tingkat suku bunga tercermin dari bursa Wall Street yang terus mencatatkan rekor tertinggi sepanjang sejarah. Indeks Hangseng menguat 0.23% ke 28619.62 sementara Indeks Nikkei yang baru memulai perdagangan turun 0.69% ke 21535.25. Indeks Komposit Shanghai dan Shenzhen ditutup datar disekitar 2937.62 dan 9283.41.

Sentimen positif dari surplus Neraca Perdagangan Indonesia masih memberikan dorongan terhadap apresiasi nilai tukar rupiah yang diperdagangkan pada Rp13925 per dolar AS. Neraca Perdagangan Indonesia mencatatkan surplus disekitar US\$200 juta dengan nilai ekspor US\$11.58 miliar, lebih besar dibandingkan nilai impor sebesar US\$11.78miliar. Tingginya angka pertumbuhan impor mensinyalir daya beli masyarakat Indonesia yang semakin meningkat, sedangkan ekspor yang menyusut menjadi pemicu terhadap kinerja penjualan internasional yang harus ditingkatkan. Kendati demikian IHSG terkoreksi 16.35 poin, atau 0.25% ke 6401.88 seiring dengan penantian terhadap rapat dewan gubernur BI yang diprediksi untuk mempertahankan tingkat suku bunga 7DRRR di level 6.0%.

MARKET VIEW

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan kapasitas maksimal pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam jangka pendek hanya berada di rentang 5,0 hingga 5,5%. Estimasi output potensial berdasarkan pada pendekatan fungsi produksi. Dengan pertumbuhan tersebut Indonesia masih dikategorikan negara berpendapatan menengah (middle income trap). Sementara itu, untuk keluar dari middle income trap, Indonesia memerlukan pertumbuhan ekonomi yang agresif yakni di atas 6% per tahun. Sedangkan dalam lima tahun terakhir pertumbuhan ekonomi Indonesia selalu berada di 5%. Pemerintah beralasan bahwa ekonomi Indonesia yang tumbuh di level 5%, karena kondisi perekonomian global yang berimbas ke domestik. Namun, ditengah kondisi global yang belum pulih, Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi pada level 5,3% pada 2019.

Pemerintah Indonesia mengklaim rasio gini di pedesaan dari 0,329 pada 2015 menjadi 0,320 pada 2020 dan telah menurunkan jumlah penduduk miskin pedesaan dari 17 89 juta jiwa pada 2015 menjadi 15,54 juta jiwa pada 2018 serta penurunan persentase pengangguran di pedesaan dari 4,93% pada 2015 jadi 4,04% pada 2018. Penurunan ini karena program dana desa. Secara umum realisasi transfer ke daerah dan dana desa (TKDD) Tahun Anggaran 2018 sebesar 98,32% dari pagu APBN 2018.

Dari AS, Pernyataan Trump yang dianggap rasis memicu perseteruan dengan empat wanita anggota Kongres dari Partai Demokrat. Trump mengatakan empat wanita anggota kongres Demokrat tersebut membenci Amerika. Trump bahkan menuduh salah satu dari ke empat anggota kongres ini mendukung al-Qaeda dan mempersilakan untuk hengkang dari AS. Trump mengatakan bahwa para anggota Kongres tersebut semestinya pulang ke tempat asal mereka. Komentar dari Trump ini dianggap berbau rasial, karena sebagian dari empat anggota Kongres merupakan keturunan imigran.

Komite Jasa Keuangan Parlemen AS mengkaji kebijakan untuk melarang perusahaan teknologi seperti Google dan lainnya, menerbitkan mata uang kripto (cryptocurrency) seperti yang dilakukan oleh Facebook dengan menerbitkan Libra. Nantinya, bagi yang melanggar Undang-undang tersebut akan didenda sebesar US \$1 juta per hari. Perusahaan teknologi yang terlarang untuk menggarap jasa keuangan dan uang digital apabila memiliki platform online dengan pendapatan setidaknya US\$ 25 miliar per tahun. Facebook dikabarkan akan masuk dalam pengelompokan ini.

Pertimbangan dari sentimen diatas yang terbilang sangat terbatas dalam hal katalis positif bagi pasar serta faktor pasar global terutama pasar saham AS terkoreksi pada Selasa meski terbatas serta perkiraan pasar Asia yang bisa melemah pada hari ini akan mendorong bagi IHSG berpotensi koreksi..

United Tractors (UNTR) melalui anak usahanya, Pamapersada Nusantara optimis mencapai target kinerja operasional pada 2019 di tengah penurunan harga batubara. Saat ini realisasi kinerja operasional masih sejalan dengan target mengingat belum ada dampak yang begitu signifikan dikarenakan pemilik tambang dan kontraktor menerapkan rencana produksi yang konservatif. Pada tahun 2019, perseroan menargetkan volume pengupasan lapisan tanah penutup atau overburden removal sebesar 950 bank cubic meter (bcm) hingga 980 bcm dengan produksi batubara sebanyak 125 juta ton-127 juta ton. Hingga Mei 2019, volume overburden mencapai 394 bcm naik 7,65% dari periode yang sama tahun lalu mencapai 366,7 bcm. Sementara coal getting tercatat 50,8 juta ton batubara tumbuh 8,54% dari Mei 2018 46,8 juta ton batubara. Selain itu, perseroan akan melakukan pergantian alat berat sebesar 200 unit alat berat pada tahun ini. Dari total belanja modal yang UNTR sediakan sebesar US\$ 700 juta hingga US\$ 800 juta, alokasi untuk Pamapersada sebesar 80% dari total belanja modal untuk mengganti alat berat yang udah usang maupun untuk perbaikan alat berat yang masih digunakan. Per kuartal I 2019, UNTR telah menyerap belanja modal sekitar US\$ 220 juta, sementara tingkat utilisasi Pamapersada sebesar 60% hingga 70%.

Realisasi kontrak baru semester I/2019 Acset Indonusa (ACST) tumbuh 379,66 % YoY dengan total nilai kontrak baru yang dibukukan hingga Juni 2019 senilai Rp1,43 triliun. Rincian kontrak baru yang telah didapat dari pekerjaan pondasi sebesar Rp110,72 miliar dan dari pekerjaan infrastruktur senilai Rp1,32 triliun. Perseroan optimistis mampu mencapai target nilai kontrak baru Rp15 triliun tahun ini dan masih akan fokus membidik proyek-proyek infrastruktur pada 2019. ACST tengah membidik sejumlah jalan tol diantaranya ruas Jakarta-Cikampek Selatan dan Serpong-Balaraja yang saat ini masih dalam proses tender. Selain itu, perseroan juga masuk konsorsium untuk pembangunan jalan tol prakarsa ruas Cikunir-Ulujami sepanjang 36,50 km. Biaya investasi proyek diperkirakan mencapai Rp22,50 triliun.

Kalbe Farma (KLBF) meluncurkan produk baru di sektor kecantikan yakni produk Facile Dermal Filler. KLBF bersama perusahaan bioteknologi Scivision Biotech Taiwan sebagai mitra produksi. Produk Facile Dermal Filler tersebut sebagai pilar baru bagi portofolio bisnis KLBF. Bisnis ini dijalankan oleh divisi baru KLBF yang masuk ke sektor kesehatan khususnya lini aesthetic dan wellness. Skema bisnis produk ini pihak Taiwan memproduksi dan menetapkan harga sementara KLBF mengimpor dan melakukan penjualan di Indonesia. Produk tersebut digunakan untuk menghilangkan kerutan statis atau kerutan yang sudah muncul dengan segmentasinya kelas menengah ke atas.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) menargetkan penyaluran kredit melalui skema sindikasi sebesar Rp30 triliun sampai dengan akhir tahun ini. Target tersebut tumbuh sekitar 12% YoY. Apabila dilihat dari sektornya, rencana sindikasi kredit yang masuk pipeline perseroan antara lain infrastruktur, pembangkit listrik, dan bidang agribisnis. Bidang tersebut tidak jauh berbeda dengan sektor yang menjadi fokus sindikasi perseroan pada Januari-Juni 2019.

Bank Negara Indonesia (BBNI) memberikan pinjaman sebesar Rp300 miliar untuk anak usaha Sejahtera Group, yaitu Artha Prima Finance dan Buana Sejahtera Multidana. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk mendukung bisnis pembiayaan perseroan.

Bank Tabungan Negara (BBTN) berencana menerbitkan efek beragun aset (EBA) berbentuk surat partisipasi (SP) senilai Rp2-4 triliun tahun ini. Hal ini untuk mendukung penyaluran KPR. Perseroan akan melakukannya bersama Sarana Multigriya

Finansial. Selain itu, BBTN juga berencana menerbitkan obligasi subordinasi (subdebt) dengan nilai di atas Rp500 miliar tahun ini. Penerbitan subdebt ini bertujuan untuk menjaga CAR di atas 16%.

Bank Danamon Indonesia (BDMN) memacu penyaluran kredit pemilikan rumah (KPR) hingga Rp10 triliun sampai dengan akhir tahun ini. Perseroan membidik pengembang asal Jepang untuk mendorong penyaluran kredit. Perseroan berencana menggandeng 10 mitra pengembang asal Jepang untuk mendorong KPR dengan plafon yang beragam.

Pefindo menegaskan peringkat idAAA untuk obligasi berkelanjutan II tahap IV tahun 2018 seri A sebesar Rp766 miliar milik Bank CIMB Niaga (BNGA) yang akan jatuh tempo pada 30 September 2019. Kesiapan perseroan untuk melunasi obligasi tersebut didukung oleh penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp17,1 triliun per 31 Mei 2019.

Bank Bhakti Yudha (BBYB) membukukan penurunan pendapatan bunga bersih dari Rp150,34 miliar pada semester I-2018 menjadi Rp107,36 miliar pada semester I-2019. Laba sebelum pajak turun dari Rp69,01 miliar menjadi Rp13,55 miliar pada semester I-2019.

Asuransi Ramayana (ASRM) akan melaksanakan RUPSLB pada 30 Agustus 2019 dengan agenda pembagian saham bonus. Pembagian saham bonus yang akan diusulkan adalah saham bonus-dividen saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba perseroan sampai dengan 31 Desember 2018 yang telah diaudit. Hingga 31 Desember 2018, perseroan memiliki modal disetor sebesar Rp107,28 miliar dan dengan adanya pembagian saham bonus ini diharapkan dapat memiliki modal disetor minimal Rp150 miliar. Dengan asumsi harga pasar H-1 sebelum RUPSLB sebesar Rp2.290 per saham, maka perseroan akan membagikan sebanyak 19.505.402 saham dengan nilai nominal Rp500 sehingga saldo yang akan dikapitalisasi sebanyak-banyaknya Rp44.667.370.580 dimana Rp9.752.699.500 akan langsung dibukukan sebagai modal ditempatkan dan disetor, dan Rp34.916.671.080 akan dibukukan pada agio saham. Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebanyak-banyaknya sebesar Rp35.109.722.500 termasuk didalamnya dari agio saham setelah pembagian dividen saham tersebut. Rasio pembagian saham bonus akan diumumkan setelah terselenggaranya RUPSLB.

Salah satu pemegang saham Saratoga Investama (SRTG) yakni Unitras Pratama, menambah kepemilikan sahamnya di perusahaan tersebut. Unitras menambah sebanyak 22.600.000 saham pada 5-15 Juli 2019 dengan harga pembelian Rp3.800 per saham sehingga total transaksi mencapai Rp87.688.000.000. Adapun tujuan penambahan kepemilikan tersebut adalah untuk investasi.

Telekomunikasi Indonesia (TLKM) menyarankan agar pemerintah mengalokasikan spektrum di frekuensi 2,6 GHz untuk standar 5G. Saat ini spektrum tersebut digunakan oleh siaran televisi berbayar milik MNC Sky Vision (MSKY).

Bumi Serpong Damai (BSDE) membukukan marketing sales sebesar Rp2,7 triliun sepanjang semester pertama tahun ini. Marketing sales dari segmen residensial berasal penjualan klaster Mozia, Savia, Greenwich, Vanya Park, Nava Park, dan The Zora yang berlokasi di BSD City. Sementara penjualan segmen komersial berasal dari penjualan lahan, apartemen, dan ruko.

Lippo Karawaci (LPKR) telah menyelesaikan rights issue dan berhasil menghimpun dana Rp11,2 triliun untuk membayar utang, memastikan penyelesaian proyek-proyek yang ada termasuk

Meikarta dan memulai strategi baru.

Kawasan Industri Jababeka (KIJA) berpotensi mengalami gagal bayar notes senilai US\$300 juta karena terjadinya perubahan pengendali sebagaimana dimaksud dalam perjanjian terkait dengan notes yang diterbitkannya. Pasalnya, salah satu pemegang sahamnya yakni PT Imakotama Investindo (Imakotama) dengan porsi 6,387% disebut telah bertindak secara bersama-sama dengan beberapa pemegang saham lainnya (acting in concert) memiliki suara melebihi suara yang dimiliki oleh pemegang saham yang ditentukan dalam perjanjian terkait notes tersebut.

Grahamas Citrawisata (GMCW) membukukan penurunan pendapatan sebesar 10,1% YoY menjadi Rp13,35 miliar pada 1H19. Rugi bersih perseroan tercatat meningkat hingga 6,6x lipat menjadi Rp342,44 juta pada 1H19.

Sri Rejeki Isman (SRIL) membukukan penjualan semester I/2019 sebesar US\$631,64 juta atau naik 16,16% YoY, sementara laba bersih tercatat sebesar US\$63,25 juta atau naik 12,28% YoY. Kenaikan kinerja tersebut didorong oleh efisiensi produksi normalisasi kapasitas produksi yang lebih cepat dari yang ditargetkan. Selain itu kenaikan pendapatan perseroan didorong oleh penjualan ke Amerika Serikat yang meningkat pesat dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Penjualan ke Amerika Serikat dan Amerika Latin tercatat US\$51,35 juta, naik 221,14% YoY. Penjualan ke Uni Emirat Arab dan Afrika juga meningkat 97,65% menjadi US\$39,51 juta. Sementara penjualan ke Australia tumbuh 55,38% dan Eropa tumbuh 56,97%. Pasar domestik dan Asia masih menjadi kontribusi penjualan terbesar bagi perseroan yakni masing-masing 40,20% dan 36,16% terhadap penjualan bersih. Adapun, penjualan ke pasar domestik dan Asia masing-masing tumbuh 0,78% dan 4,51% YoY. Secara rinci penjualan per segmen dikontribusikan dari produk pemintalan sebesar 40,11%, dari konveksi 26,74%, finishing kain 26,73%, dan pertununan 6,42%.

Arwana Citramulia (ARNA) membukukan pertumbuhan laba bersih sebesar 46,6% YoY menjadi Rp102,09 miliar hingga Juni 2019. Penjualan neto naik dari Rp923,51 miliar menjadi Rp1,05 triliun pada semester I-2019.

Indonesia Pondasi Raya (IDPR) membukukan penurunan laba bersih dari Rp16,25 miliar pada semester I-2018 menjadi Rp67,43 juta pada semester I-2019. Pendapatan meningkat dari Rp363,27 miliar menjadi Rp429,89 miliar pada semester I-2019.

MNC Vision Networks (IPTV) telah menandatangani perjanjian kerjasama eksklusif dengan K-Vision untuk akuisisi saham mayoritas K-Vision sebesar 60%. K-Vision merupakan Pay TV prabayar terbesar di Indonesia yang melayani segmen pasar menengah ke bawah yang membutuhkan kualitas lebih baik dengan beragam pilihan saluran Free to Air. Dengan akuisisi ini diharapkan dapat semakin meningkatkan pelayanan serta melengkapi penawaran paket Pay TV perseroan kepada pelanggan, sekaligus memperkuat strategi perseroan untuk membuka peluang baru dalam menangkap berbagai segmen pasar menengah ke bawah. Perseroan menargetkan 200.000 pelanggan baru per bulan setelah akuisisi ini.

Market Data

17 July 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	57.53	-0.09
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.32	0.01
Gold (US\$/Ounce)	1,405.34	-0.94
Nickel (US\$/MT)	14,070.00	405.00
Tin (US\$/MT)	18,000.00	100.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	73.30	10.90
Coal (RB) (US\$/MT*)	64.40	1.04
CPO (ROTH) (US\$/MT)	473.75	-8.75
CPO (MYR)/MT	1,880.00	10.50
Rubber (MYR/Kg)	795.00	-4.00
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	30.21	4,209.76	55.74
ANTM (GR)	0.05	578.03	-109.36

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	27,335.63	-0.09	17.18	17.16	15.26	3.91	3.65	7,582.12
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,222.80	-0.43	23.93	24.34	20.80	4.55	4.11	12,749.01
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,577.20	0.60	12.62	13.09	12.17	1.72	1.64	1,814.17
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,076.83	-0.15	17.82	11.41	10.25	1.32	1.21	4,699.70
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,643.76	-0.03	24.00	17.23	14.28	2.34	2.07	3,024.08
HONG KONG	HANG SENG INDEX	28,619.62	0.23	10.73	11.28	10.47	1.24	1.15	2,378.13
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,401.88	-0.25	3.35	16.19	14.43	2.27	2.08	528.45
JAPAN	NIKKEI 225	21,535.25	-0.69	7.60	15.27	14.76	1.54	1.44	3,288.90
MALAYSIA	KLCI	1,668.94	-0.21	-1.28	16.89	15.83	1.64	1.57	259.66
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,360.03	0.36	9.49	13.28	12.43	1.13	1.08	434.32

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	13,935.00	15.00
EUR/IDR	15,622.53	-48.67
JPY/IDR	128.74	-0.25
SGD/IDR	10,259.15	-9.33
AUD/IDR	9,772.62	-25.60
GBP/IDR	17,294.73	-82.18
CNY/IDR	2,026.53	0.02
MYR/IDR	3,389.27	1.29
KRW/IDR	11.83	0.04

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07176	-0.00008
EUR / USD	1.12110	0.00000
JPY / USD	0.00924	0.00000
SGD / USD	0.73621	0.00011
AUD / USD	0.70130	0.00010
GBP / USD	1.24110	0.00040
CNY / USD	0.14543	0.00003
MYR / USD	0.24322	-0.00018
100 KRW / USD	0.08492	0.00012

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	6.50
LIBOR (GBP)	England	0.72
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.07
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.09
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.53

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	June-19	May-19
Inflation YTD %	2.05	1.48
Inflation YOY %	3.28	3.32
Inflation MOM %	0.55	0.68
Foreign Reserve (USD)	123.80 Bn	120.35 Bn
GDP (IDR Bn)	3,782,363.40	3,798,675.25

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.13
3M	6.35
6M	6.28
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
17 Jul	US Housing Starts	Turun menjadi 1260 ribu dari 1269 ribu
17 Jul	US Housing Starts MoM	Naik menjadi -0.7% dari -0.9%
17 Jul	US Building Permits	Naik menjadi 1299 ribu dari 1294 ribu
17 Jul	US Building Permits MoM	Naik menjadi 0.7% dari 0.3%
18 Jul	Indonesia BI 7D Reverse Repo Rate	Turun menjadi 5.75% dari 6.00%
18 Jul	US Initial Jobless Claims	--
18 Jul	US Continuing Claims	Turun menjadi 1700 ribu dari 1723 ribu
18 Jul	US Leading Index	Naik menjadi 0.1% dari 0.0%
23 Jul	US Existing Home Sales	Naik menjadi 5.35 juta dari 5.34 juta
23 Jul	US Existing Home Sales MoM	Turun menjadi 0.2% dari 2.5%
24 Jul	US New Home Sales	Naik menjadi 664 ribu dari 626 ribu
24 Jul	US New Home Sales MoM	Naik menjadi 6.1% dari -7.8%
25 Jul	US Wholesale Inventories MoM	--
25 Jul	US Durable Goods Orders MoM	Naik menjadi 0.3% dari -1.3%
25 Jul	US Advance Goods Trade Balance	Defisit turun menjadi \$72.5 Bn dari \$74.5 Bn
25 Jul	US Retail Inventories MoM	--

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
GGRM IJ	76300	1.80	2.33
BBRI IJ	4550	0.44	2.19
TRIO IJ	426	24.56	1.96
INDF IJ	6900	1.85	0.98
ASII IJ	7450	0.34	0.91
ZINC IJ	486	6.58	0.68
ISAT IJ	2890	4.71	0.63
INCO IJ	3060	2.00	0.54
ICBP IJ	10425	0.48	0.52
JSMR IJ	5900	1.29	0.49

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
SMMA IJ	9175	-8.02	-4.57
TLKM IJ	4240	-0.93	-3.55
BMRI IJ	8075	-0.92	-3.11
BBCA IJ	30425	-0.33	-2.19
BBNI IJ	9075	-1.09	-1.66
MYOR IJ	2140	-3.60	-1.60
TKIM IJ	12150	-3.76	-1.33
CPIN IJ	5375	-1.38	-1.10
KLBF IJ	1435	-1.71	-1.05
ACES IJ	1780	-3.00	-0.85

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
GEMS	55.4	Cash Dividend	08 Jul 2019	09 Jul 2019	10 Jul 2019	19 Jul 2019
ZINC	\$0.40	Cash Dividend	08 Jul 2019	09 Jul 2019	10 Jul 2019	01 Aug 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
BIPI	Rights Issue	62:7	100.00	05 Jul 2019	08 Jul 2019	12 Jul – 19 Jul 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
ELTY	RUPST	18 Jul 2019	
BRPT	RUPSLB	19 Jul 2019	
IDPR	RUPSLB	19 Jul 2019	
IKBI	RUPST	22 Jul 2019	
NIPS	RUPST	23 Jul 2019	
JSKY	RUPSLB	25 Jul 2019	
TDPM	RUPST/LB	25 Jul 2019	
BOLT	RUPSLB	26 Jul 2019	
SMDM	RUPSLB	26 Jul 2019	
AKKU	RUPST	30 Jul 2019	
ENRG	RUPST/LB	30 Jul 2019	
ARGO	RUPST	31 Jul 2019	
ISAT	RUPSLB	01 Aug 2019	
TRIS	RUPSLB	01 Aug 2019	
ITMA	RUPST/LB	07 Aug 2019	
GMFI	RUPSLB	08 Aug 2019	
LPPF	RUPST	08 Aug 2019	
AISA	RUPSLB	09 Aug 2019	

GGRM

TRADING BUY

S1 75575 R1 76675

S2 74475 R2 77775

Closing Price 76300

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 75575-Rp 76675
 - Entry Rp 76300, take Profit Rp 76675

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	51.48	Positif
MACD	10.07	Negatif
True Strength Index (TSI)	-23.32	Positif
Bollinger Band (Mid)	75293	Positif
MA5	75605	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Down



INDF

TRADING BUY

S1 6825 R1 6975

S2 6675 R2 7125

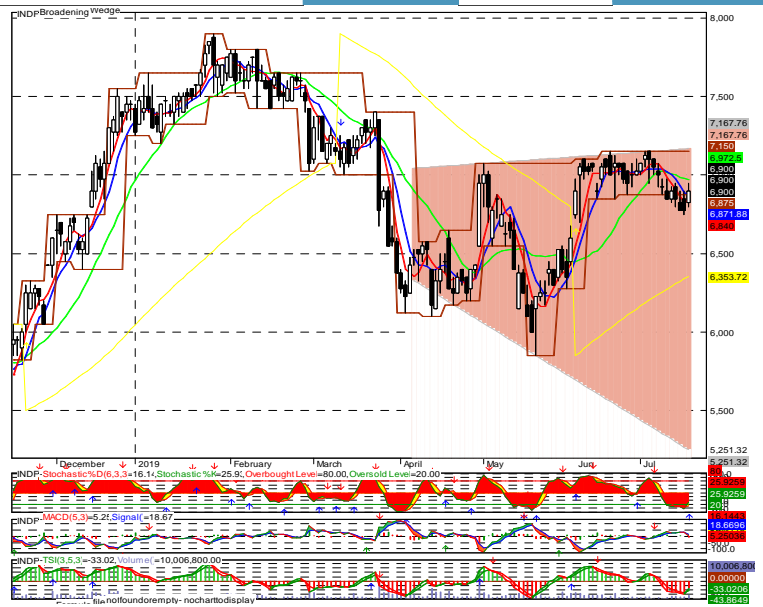
Closing Price 6900

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 6825-Rp 7125
 - Entry Rp 6900, take Profit Rp 7125

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	11.84	Positif
MACD	-21.19	Positif
True Strength Index (TSI)	-33.02	Positif
Bollinger Band (Mid)	6973	Negatif
MA5	6840	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Down



INCO

TRADING BUY

S1 3010 R1 3110

S2 2910 R2 3210

Closing Price 3060

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 3010-Rp 3110
 - Entry Rp 3060, take Profit Rp 3110

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	38.80	Positif
MACD	8.85	Positif
True Strength Index (TSI)	18.63	Positif
Bollinger Band (Mid)	2999	Positif
MA5	3006	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up



AKRA

TRADING BUY

S1 4140 R1 4260

S2 4020 R2 4380

Closing Price 4190

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 4140-Rp 4260
 - Entry Rp 4190, take Profit Rp 4260

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	66.71	Negatif
MACD	6.61	Negatif
True Strength Index (TSI)	2.90	Negatif
Bollinger Band (Mid)	4198	Negatif
MA5	4292	Negatif

Trend Grafik Major Up Minor Up



TINS

TRADING BUY

S1 1035

R1

1115

Trend Grafik

Major

Up

Minor

Down

S2 955

R2

1195

Closing Price 1080

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 1035-Rp 1115
- Entry Rp 1080, take Profit Rp 1115

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	11.50	Positif
MACD	-5.28	Positif
True Strength Index (TSI)	-3.20	Positif
Bollinger Band (Mid)	1094	Negatif
MA5	1037	Positif



MAPI

TRADING BUY

S1 930

R1

970

Trend Grafik

Major

Up

Minor

Up

S2 890

R2

1010

Closing Price 955

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 930-Rp 970
- Entry Rp 955, take Profit Rp 970

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	68.40	Positif
MACD	6.15	Positif
True Strength Index (TSI)	41.72	Positif
Bollinger Band (Mid)	919	Positif
MA5	934	Positif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		16-07-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Sell	10225	10225	10100	10100	10175	10250	10325	Negatif	Negatif	Negatif	10975	10100
LSIP	Trading Sell	1095	1095	1080	1040	1080	1120	1160	Negatif	Negatif	Negatif	1220	1085
SGRO	Trading Buy	2270	2270	2290	2150	2220	2290	2360	Positif	Positif	Positif	2400	2180
Mining													
PTBA	Trading Sell	2840	2840	2820	2780	2820	2860	2900	Negatif	Negatif	Negatif	3150	2820
ADRO	Trading Buy	1285	1285	1305	1235	1270	1305	1340	Positif	Positif	Negatif	1470	1215
MEDC	Trading Buy	810	810	825	775	800	825	850	Negatif	Negatif	Negatif	880	745
INCO	Trading Buy	3060	3060	3110	2910	3010	3110	3210	Positif	Positif	Positif	3230	2650
ANTM	Trading Sell	895	895	880	850	880	910	940	Positif	Positif	Positif	885	705
TINS	Trading Buy	1080	1080	1115	955	1035	1115	1195	Positif	Positif	Positif	1240	1005
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	620	620	630	580	605	630	655	Positif	Positif	Positif	625	500
SMGR	Trading Sell	12350	12350	12250	11975	12250	12525	12800	Negatif	Negatif	Negatif	12900	10750
INTP	Trading Sell	21500	21500	21350	20950	21350	21750	22150	Negatif	Negatif	Negatif	22250	19325
SMCB	Trading Sell	1530	1530	1500	1425	1500	1575	1650	Negatif	Negatif	Negatif	1620	1350
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Sell	7450	7450	7400	7325	7400	7475	7550	Positif	Positif	Negatif	7700	7050
GJTL	Trading Buy	750	750	765	725	745	765	785	Negatif	Negatif	Negatif	770	640
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	6900	6900	7125	6675	6825	6975	7125	Positif	Positif	Positif	7150	6275
GGRM	Trading Buy	76300	76300	76675	74475	75575	76675	77775	Positif	Positif	Positif	80800	73950
UNVR	Trading Sell	44400	44400	43775	43775	44200	44625	45050	Negatif	Negatif	Negatif	46125	42500
KLBF	Trading Sell	1435	1435	1420	1385	1420	1455	1490	Positif	Positif	Positif	1495	1320
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Sell	1500	1500	1480	1480	1495	1510	1525	Negatif	Negatif	Positif	1580	1255
PTPP	Trading Sell	2220	2220	2190	2130	2190	2250	2310	Positif	Positif	Positif	2340	1840
WIKA	Trading Sell	2450	2450	2420	2360	2420	2480	2540	Positif	Positif	Positif	2500	2110
ADHI	Trading Sell	1640	1640	1620	1580	1620	1660	1700	Positif	Positif	Positif	1730	1405
WSKT	Trading Buy	2110	2110	2150	2030	2090	2150	2210	Positif	Positif	Positif	2160	1745
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Sell	2130	2130	2100	2050	2100	2150	2200	Positif	Positif	Positif	2170	1925
JSMR	Trading Buy	5900	5900	6000	5600	5800	6000	6200	Positif	Positif	Positif	6175	5375
ISAT	Trading Buy	2890	2890	3060	2670	2800	2930	3060	Positif	Positif	Positif	2970	1895
TLKM	Trading Sell	4240	4240	4210	4140	4210	4280	4350	Negatif	Negatif	Negatif	4370	3638
Finance													
BMRI	Trading Sell	8075	8075	8000	7850	8000	8150	8300	Negatif	Negatif	Positif	8175	7350
BBRI	Trading Buy	4550	4550	4620	4470	4520	4570	4620	Positif	Positif	Positif	4560	3810
BBNI	Trading Sell	9075	9075	8875	8875	9025	9175	9325	Negatif	Negatif	Negatif	9450	8025
BBCA	Trading Sell	30425	30425	30175	30175	30350	30525	30700	Negatif	Negatif	Positif	30950	27650
BBTN	Trading Buy	2440	2440	2480	2360	2420	2480	2540	Positif	Negatif	Negatif	2750	2390
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Sell	27800	27800	27425	26725	27425	28125	28825	Negatif	Negatif	Negatif	28900	24300
MPPA	Trading Buy	218	218	228	187	208	228	248	Negatif	Negatif	Negatif	270	183

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.